

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP UNGKAPAN BERNUANSA
KEKERASAN SIMBOLIK DALAM *PODCAST* “HASIL DIDIKAN IBU SOIMAH”**

AZZAHRA ZETTIRA ALI

ABSTRAK

Kekerasan simbolik yang digagas oleh Pierre Bourdieu merupakan jenis kekerasan yang hadir secara halus dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini membahas bagaimana khalayak memaknai ungkapan bernuansa kekerasan simbolik yang disampaikan oleh Soimah dalam *podcast* ‘Hasil Didikan Ibu Soimah’. *Podcast* tersebut memunculkan beragam respons di ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan khalayak serta faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan interpretasi terhadap pesan tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam informan dengan latar belakang usia, budaya, pengalaman hidup, dan generasi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa khalayak secara aktif melakukan proses *decoding* dan tidak memaknai pesan secara seragam. Pemaknaan dipengaruhi oleh tingkat kesadaran terhadap kekerasan simbolik, normalisasi dalam lingkungan sosial, serta budaya dan didikan dalam keluarga. Pada hasil penelitian, terdapat satu orang informan yang berada dalam posisi *dominant-hegemonic*, di mana informan menerima ungkapan tersebut sebagai bentuk ketegasan dan uji mental yang dianggap wajar. Mayoritas informan sejumlah 4 orang berada pada posisi *negotiated*, di mana informan mengakui maksud positif namun tetap mengkritisi dampak yang ditimbulkan. Adapun satu orang informan yang terletak di posisi *oppositional*, di mana ia menolak secara penuh normalisasi kekerasan simbolik dalam sebuah hubungan.

Kata kunci: Analisis Resepsi, *Decoding*, *Encoding*, Kekerasan Simbolik, *Podcast*

**AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF SYMBOLIC VIOLENCE IN THE “HASIL
DIDIKAN IBU SOIMAH” PODCAST**

AZZAHRA ZETTIRA ALI

ABSTRACT

Symbolic violence, as conceptualized by Pierre Bourdieu, is a type of violence that is subtly present in everyday life. This study discusses how the audience interprets the symbolic violence conveyed by Soimah in the podcast “Hasil Didikan Ibu Soimah”. The podcast elicited various responses in the public sphere. This study aims to understand the audience's interpretation and the factors that influence differences in interpretation of the message. The approach used is descriptive qualitative with Stuart Hall's reception analysis method. Data were collected through in-depth interviews with six informants with different ages, cultures, life experiences, and generations. The results show that the audience actively decodes the message and does not interpret it uniformly. Interpretation is influenced by the level of awareness of symbolic violence, normalization in the social environment, as well as culture and parenting patterns in the family. In the results, one informant was in a dominant-hegemonic position, where the informant accepted the statement as a form of assertiveness and mental test that was considered reasonable. The majority of informants, numbering 4, were in a negotiated position, where they acknowledged the positive intent but still criticized the impact it had. One informant was in an oppositional position, where they completely rejected the normalization of symbolic violence in a relationship.

Keywords: *Decoding, Encoding, Podcast, Reception Analysis, Symbolic Violence*